

ABSTRAK

Keris merupakan karya seni yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat khususnya Sumenep, yang mana Sumenep ini di juluki sebagai Kota Keris dan sudah di akui oleh UNESCO. Keris asal Sumenep Khususnya di Desa Aeng Tong Tong banyak pengrajin Keris yang sangat terkenal dengan produk Keris yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini yaitu Bagaimana Upaya Pemerintah Desa Aeng Tong Tong yang memiliki kebudayaan Keris, dan Bagaimana instrument hukum pengaturan tentang Keris di Desa wisata Keris Aeng Tong Tong Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci : Upaya Desa Aeng Tong Tong, Memberikan Pelindungan Hukum, Kelestarian Industri Keris.

ABSTRACT

Keris is a work of art that is no longer foreign to the people, especially Sumenep, where Sumenep is nicknamed the City of Keris and has been recognized by UNESCO. Keris from Sumenep, especially in Aeng Tong Tong Village, there are many Keris craftsmen who are very famous for the Keris products they produce. The aim of this research is how the Aeng Tong Tong Village Government's efforts to have Keris culture, and how to regulate legal instruments regarding Keris in the Keris Aeng Tong Tong tourist village, Sumenep Regency.

Keywords: Aeng Tong Tong Village Efforts, Providing Legal Protection, Sustaining the Keris Industry.